

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Flores Timur bukan termasuk dalam basis perhitungan inflasi. Untuk Provinsi NTT terdapat 5 kota basis perhitungan inflasi yakni Kota Kupang, Sikka, Waingapu, Timor Tengah Selatan dan Ngada. Kabupaten Flores Timur menggunakan pendekatan perhitungan inflasi Kota Maumere Kabupaten Sikka. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai berikut :

1. IPH Bulan Juli 2024

IPH rata-rata di Kabupaten Flores Timur dalam bulan Juli 2024 mengalami deflasi sebesar -1,67 % dengan komoditas penyumbang andil perubahan harga adalah bawang merah, bawang putih, daging ayam ras. Rata-rata harga bawang merah pada bulan Juli 2024 adalah Rp. 33.000/kg turun dari harga pada bulan Juni 2024 yakni Rp 42.775/kg dan rata-rata harga bawang merah pada bulan Juli 2024 adalah Rp. 42.413/kg yang turun dari harga di bulan Juni 2024 Rp. 48.940/kg. Turunnya harga bawang merah dan bawang putih ini disebabkan meningkatnya persediaan dipasaran karena sudah masuk musim panen. Komoditas lainnya yang memberi andil deflasi pada bulan Juli 2024 adalah harga daging ayam ras. Harga pada bulan Juli 2024 adalah Rp. 47.000/kg turun dari harga bulan Juni 2024 yakni Rp. 52.000/kg

2. IPH Bulan Agustus 2024

IPH rata-rata Kabupaten Flores Timur pada Bulan Agustus 2024 mengalami inflasi sebesar 0,06 %, dimana pada bulan Agustus 2024 terjadi kenaikan harga beberapa komoditas di pasaran seperti cabai rawit, cabai merah, minyak goreng, susu bubuk dan tahu. Rata-rata harga cabai merah besar pada bulan Agustus adalah Rp. 60.167/kg naik dari harga bulan Juli 2024 yakni Rp. 57.996/kg. Cabai rawit merah pada bulan Agustus dijual dengan harga Rp. 48.883/kg naik dari harga sebelumnya Rp. 40.000/kg. Minyak goreng merk Minyak Kita pada bulan Agustus dijual dengan harga Rp. 19.000/liter yang naik dari harga sebelumnya Rp. 18.000/liter. Harga ini tentunya jauh di atas HET yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan harga tahu mengalami penurunan harga yakni pada bulan Agustus 2024 dijual dengan harga Rp. 8.000/kg turun dari harga sebelumnya yakni Rp. 10.000/kg

3. IPH Bulan September 2024

IPH rata-rata pada bulan September 2024 adalah -0,92, dimana angka ini menunjukkan terjadi penurunan harga yang terjadi pada beberapa komoditas seperti cabai, bawang merah, bawang putih dan jeruk. Pada bulan september 2024 harga cabai merah besar adalah Rp. 47.500/kg turun dari harga sebelumnya yakni Rp. 60.167/kg. Cabai rawit merah dijual dengan harga Rp. 35.600/kg turun dari harga sebelumnya 48.800/kg. Cabai rawit hijau dijual dengan harga Rp. 33.900/ kg turun dari harga sebelumnya Rp. 36.600/kg. Bawang merah dijual dengan harga Rp. 19.400/kg yang turun dari harga sebelumnya Rp. 21.700/kg. Bawang putih dijual dengan harga Rp. 40.000/ turun dari harga sebelumnya Rp. 41.900/kg. Jeruk pada september 2024 dijual dengan harga Rp. 25.000/kg turun dari harga bulan Agustus yakni Rp. 26.667/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Masih tingginya tingkat ketergantungan pasokan pada wilayah di luar Kabupaten Flores Timur

2. Panjangnya rantai distribusi dan kesenjangan informasi antar pelaku usaha menyebabkan harga barang di pasar menjadi tidak efisien. sebagai contoh tidak adanya informasi terkait sistem penyaluran minyak goreng khusus Minyak Kita sehingga pedagang menjual sesuai harga perolehan barang ditambah pengeluaran lainnya seperti biaya angkut sehingga saat ini harga Minyak Kita di pasaran dijual jauh di atas HET yang ditetapkan pemerintah.

3. Produktivitas pangan dimana kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas di hampir sebagian wilayah Kabupaten Flores Timur menyebabkan lahan bersifat kering dan tandus sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan poroduktivitas pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Flores Timur terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, Dinas dan OPD terkait, stakeholders maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, Kabupaten Flores Timur telah memiliki peta jalan (Roadmap) sebagai arah kebijakan pengendalian inflasi. Flores Timur juga telah memiliki program unggulan yang bekerjasama dengan seluruh instansi, lembaga dan stakeholders terkait untuk menjaga stabilisasi inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Flores Timur melakukan evaluasi secara rutin setiap minggu bersamaan dengan Rakor pengendalian inflasi nasional, mengevaluasi program yang dibuat pada Peta Jalan (Roadmap).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan pemantauan harga komoditas bahan pokok kebutuhan masyarakat

2. Melaksanakan kegiatan sidak pasar dan pasar murah

3. Peningkatan diversifikasi pangan

4. Perluasan adopsi teknologi dalam budidaya pertanian

5. Meningkatkan produktivitas UMKM

6. Menjamin kelancatan distribusi melalui perbaikan akses (jalan, jembatan, pelabuhan) antar Kabupaten/Kota

7. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat di tingkat distributor

8. Melakukan pemetaan sumber dan ketersediaan pangan masyarakat Kabupaten Flores Timur

9. Pelatihan warga bidang teknologi, pertanian organik dan usaha tani
10. Pendampingan bagi kelompok tani di bidang penerapan pertanian organik berbasis teknologi dan manajemen kelembagaan
11. Pengembangan unit pengelolaan pupuk dan pestisida organik
12. Pengembangan unit pengelolaan pasca panen padi
13. Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD)
14. Penyaluran Bansos untuk masyarakat tidak mampu tepat waktu dan tepat sasaran
15. Melaksanakan program Rumah Pangan Lestari
16. Membuat Prognosa Neraca Pangan Kabupaten Flores Timur